

**PENINGKATAN KEJADIAN PRESBIKUSIS PADA
LANSIA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN
KOMPLIKASI PADA SUKU MINANGKABAU
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

MUHAMMAD SYADID ALFIKRI

2010070100089

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PENINGKATAN KEJADIAN PRESBIKUSIS PADA LANSIA
DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMPLIKASI PADA
SUKU MINANGKABAU DI KOTA PADANG

Disusun Oleh :

MUHAMMAD SYADID ALFIKRI

2010070100089



Telah Disetujui

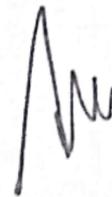
Padang, 13 Januari 2024

Pembimbing 1



(dr.Irwan Triansyah, Sp.THT-KL)

Pembimbing 2



(dr. Ade Teti, M.Biomed)

Penguji 1



(dr.Rinita Amelia, M.Biomed, PhD)

Penguji 2



(apt.Dessy Abdullah, S.Si, M.Biomed,PhD)

**PERNYATAAN KEASLIAN
PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Syadid Alfikri

NPM : 2010070100089

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas
Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Kejadian Presbikusis Pada Lansia Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi Pada Suku Minangkabau di Kota Padang" adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 13 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a red and yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'SATU PULUH RIBU RUPIAH'. The signature is written in a cursive style.

Muhammad Syadid Alfikri

ABSTRAK

PENINGKATAN KEJADIAN PRESBIKUSIS PADA LANSIA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMPLIKASI PADA SUKU MINANGKABAU DI KOTA PADANG

Muhammad Syadid Alfikri

Latar Belakang : Presbikusis atau *Age Related Hearing Loss (ARHL)* adalah hilangnya kemampuan pendengaran yang terjadi perlahan seiring bertambahnya usia. Salah satu faktor penyebab terjadinya presbikusis adalah diabetes melitus (DM). Diabetes melitus dapat mengganggu pasokan nutrisi dan oksigen ke koklea, menyebabkan kematian sel dan jaringan. Perubahan pada koklea dapat menyebabkan degenerasi sekunder saraf kranial ke-VIII dan terjadi gangguan pendengaran.

Tujuan : Menentukan peluang kejadian presbikusis pada lansia diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi pada suku Minangkabau di kota Padang.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *case control* menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi terjangkau yang digunakan pada penelitian adalah lansia yang datang berobat ke Puskesmas Andalas dan Puskesmas Lubuk Begalung pada periode penelitian dengan 70 sampel dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* pengolahan data menggunakan komputersasi program SPSS versi IBM 25.0.

Hasil : Subjek penelitian paling banyak dijumpai pada kelompok umur 60-69 tahun, jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan, lama menderita diabetes melitus terbanyak yaitu >5 tahun, suku Minangkabau terbanyak yaitu Caniago ; Prevalensi penderita presbikusis yaitu 70,3 % ; serta terdapat peningkatan kejadian terjadinya presbikusis pada lansia penderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi ($p < 0,001$) dan didapatkan perhitungan OR pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi 6,3 kali lebih berisiko mengalami presbikusis dibandingkan non diabetes melitus.

Kesimpulan : Terdapat peningkatan peluang kejadian presbikusis pada lansia penderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi di kota Padang pada suku Minangkabau dengan peningkatan risiko sebesar 6,3 kali dibanding dengan lansia non DM.

Kata Kunci : Presbikusis, Diabetes Melitus Tipe 2, Lansia, Suku Minangkabau.